BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1 Teknis Media

Dalam proses produksi media dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a) **Tahap Sketsa Awal** : Sketsa awal adalah proses pencarian bentuk pertama dari visual media informasi ini. Tahap ini dibuat dalam bentuk gambar yang dibuat menggunakan alat tulis. Tahap sketsa dilakukan untuk mempermudah dalam proses eksekusi visual.

b) **Tahap Eksekusi Visual** : Eksekusi visual adalah tahap dimana dilakukannya proses visual, dalam hal ini proses visual adalah pemotretan dengan model yang dapat mewakili citra ibu dan anak, pada saat pemotretan ibu tersebut selain dipotret untuk memeragakan gaya mengajarkan ke anak, ibu dan juga harus dipotret dengan ekspresi yang menggambarkan kebahagiaan yang tanpa dipaksa.

c) **Tahap Perancangan** : Tahap perancangan adalah tahap penting untuk merancang media-media informasi

yang akan dibuat sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Langkah pertama proses perancangan ini adalah mengolah foto-foto yang sudah dilakukan pada tahap eksekusi visual. Setelah diolah sedemikian rupa maka tahap selanjutnya adalah membuat *layout* dan memasukkan informasi yang akan disampaikan berupa tulisan.

d) **Tahap Akhir** : adalah sebagai berikut;

1. Brosur

Ukuran Media : A4 (29,7 cm x 21 cm)

Teknis Produksi : *Art Paper* 150 gr, cetak *offset*

Penempatan Media : Dibagikan langsung kepada ibu-ibu di daerah yang kurang melakukan perilaku hidup sehat, dan dibagikan secara luas di daerah lain, serta ditempatkan di instasi pemerintah yang terkait.

Media brosur adalah media utama, media ini dipilih karena selain informasi yang dapat disampaikan brosur lengkap dan jelas, brosur dapat dibagikan langsung kepada para ibu, maupun secara luas. Brosur ini berisi tentang tentang cara hidup sehat, peran ibu serta penyakit cacingan.



Gambar 4.1.a Brosur Luar



Gambar 4.1.a Brosur Dalam

2. Poster

Ukuran Media : A3 (29,7 cm x 42 cm)

Teknis Produksi : *Art Paper* 210 gr, cetak *offset*

Penempatan Media : Tempat konsentrasi berkumpulnya ibu-ibu, Pasar, Puskesmas, Rumah Sakit, Kelurahan, dan tempat umum lainnya

Media poster dipakai sebagai media pendukung dari brosur sebagai media utama dalam perancangan media kampanye ini. Alasannya adalah karena poster dibuat menarik sehingga target audiens tertarik untuk melihatnya, sehingga membantu penyebar luasan kampanye. Selain itu isi pesan yang singkat namun jelas membuat target audiens tidak terlalu sulit untuk mencerna isi dari poster ini. Media poster dapat ditempel langsung ke tempat sasaran.

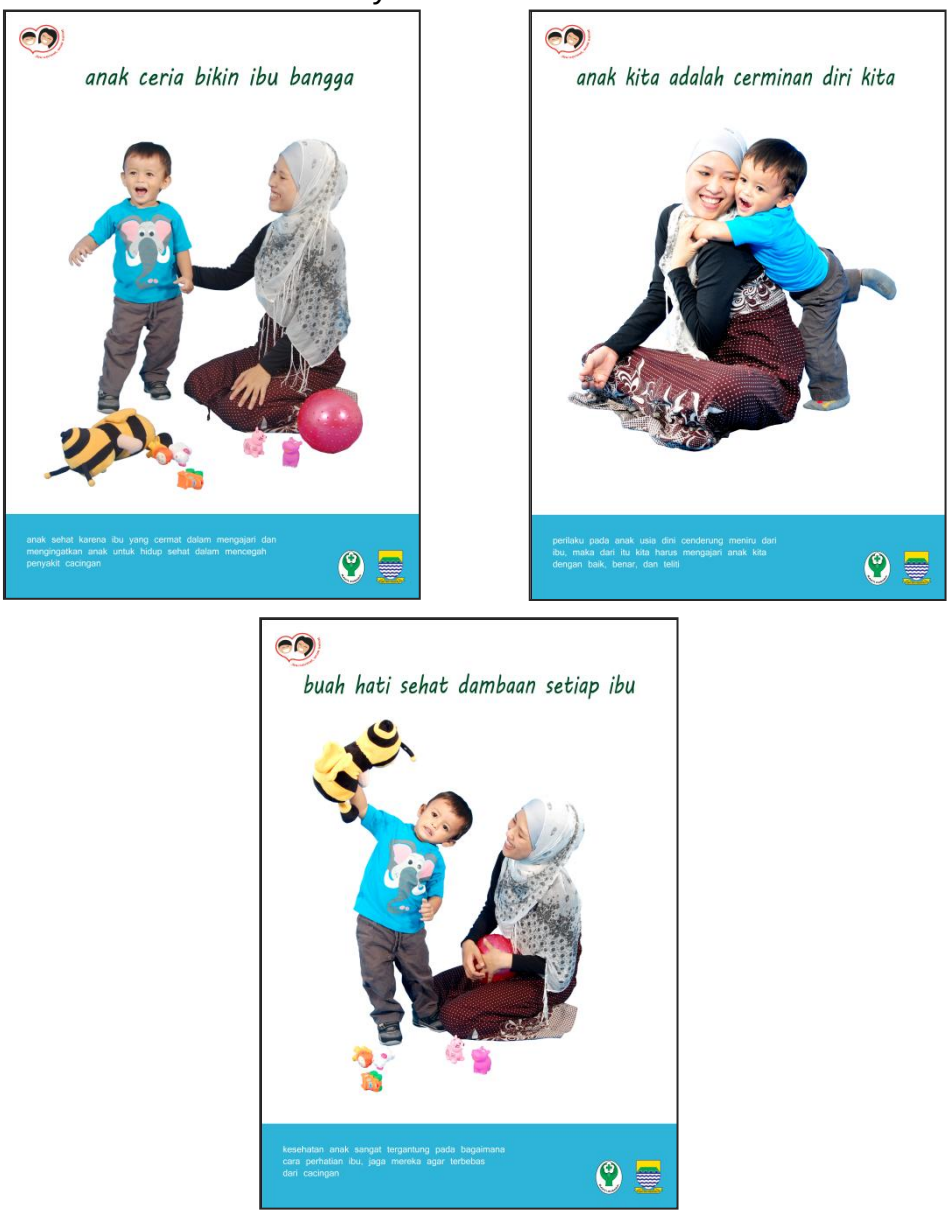
Poster persuasif ini digambarkan dengan visualisasi ibu dan anak, dengan gestur ibu yang sedang mengajarkan anaknya tentang hidup sehat, seperti memerhatikan anaknya, mencuci tangan dengan sabun, memotong kuku, memakaikan alas kaki, serta

menasehati anak agar makan dan minum yang terjaga kebersihannya. Diharapkan target audiens akan meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Poster ini juga berisi informasi tentang bagaimana telur cacing bisa masuk ke dalam tubuh.



Gambar 4.2 Poster Persuasi

Poster informasi ini digambarkan dengan visualisasi ibu dan anak yang sedang bercengkrama bahagia, adanya kedekatan yang begitu erat di antara mereka. Diharapkan para ibu akan mengetahui pentingnya hidup sehat dan peran mereka terhadap kesehatan anak-anaknya.



Gambar 4.3 Poster Informasi

3. *X-Banner*

Ukuran Media : *Custom* (160 cm x 60 cm)

Teknis Produksi : *Abatros*, cetak *digital*

Penempatan Media : Ditempatkan di teras depan puskesmas, rumah sakit, kantor walikota, hingga kelurahan, serta instansi terkait lainnya.

Media *x-banner* digunakan sebagai media pendukung dari media utama yaitu brosur. Alasan pemilihan media ini adalah karena *x-banner* berukuran cukup besar sehingga dapat terlihat dengan jelas, apabila penempatannya strategis dapat menjadi media pengingat dari media utamanya yaitu brosur.



Gambar 4.4 *X-Banner*

4. Spanduk

Ukuran Media : *Custom* (3 m x 1 m)

Teknis Produksi : *Flexi lite*, cetak *digital*

Penempatan Media : Ditempatkan di teras depan puskesmas, rumah sakit, kantor walikota, hingga kelurahan, serta instansi terkait lainnya, jalan umum atau jalan raya.

Media spanduk digunakan sebagai media pendukung dari media utama yaitu brosur, alasan pemilihan media ini adalah karena spanduk berukuran besar sehingga dapat terlihat dengan jelas, apabila penempatannya strategis dapat menjadi media pengingat dari media utamanya yaitu brosur.



Gambar 4.5 Spanduk

5. *Billboard*

Ukuran Media : *Custom* (8 m x 4 m)

Teknis Produksi : *Flexi frontlite*, cetak *digital*

Tiang : Diameter 60 cm, Tinggi 11 m, penerangan depan (4 lampu)

Penempatan Media : Ditempatkan di jalan raya

Media *billboard* digunakan sebagai media pendukung dari media utama, alasan pemilihan media ini adalah karena *billboard* berukuran sangat besar sehingga dapat terlihat dengan jelas, namun isi dari *billboard* harus singkat dan jelas, karena biasanya hanya dilihat sepintas.



Gambar 4.6 *Billboard*

6. Iklan Tabloid

Ukuran Media : *Custom* 4 kolom (perkolom 200 mm x 160 mm)

Teknis Produksi : Cetak *offset*

Penempatan Media : Ditempatkan di kolom iklan tabloid khusus wanita, tabloid ibu dan anak.

Media iklan tabloid digunakan dengan alasan pemilihan media ini adalah karena iklan tabloid bisa menjangkau target audiens yaitu para ibu secara khusus



Gambar 4.7 Iklan Tabloid

7. Iklan Koran

Ukuran Media : *Custom* 1 kolom (175 mm x 130 mm)

Teknis Produksi : Cetak *offset*

Penempatan Media : Ditempatkan di kolom iklan koran.

Media iklan koran digunakan dengan alasan pemilihan media ini adalah karena iklan koran bisa menjangkau masyarakat secara luas.



Gambar 4.8 Iklan Koran

8. *Web Banner*

Ukuran Media : *Custom*

Teknis Produksi : *file .Flash* atau *.Gif*

Penempatan Media : Ditempatkan di kolom iklan pada situs website tentang kesehatan, wanita, berita, ataupun ibu dan anak.

Media digunakan dengan alasan pemilihan media ini adalah karena kemajuan zaman, semakin banyak orang yang sering menjelajahi internet. Sehingga bisa menjangkau masyarakat luas.



Gambar 4.9 Web Banner

9. *SMS* Iklan Layanan Masyarakat

Ukuran Media : *Custom* (95 karakter)

Penempatan Media : Disebarkan secara serentak kepada pemilik nomor yang berdomisili di Bandung.

Media ini digunakan dengan alasan karena media ini dapat disebar luaskan kepada para masyarakat secara efektif, bisa mengingatkan dimana dan kapan

saja. Pada saat ini juga hampir seluruh kalangan masyarakat telah mempunyai telepon genggam.



Gambar 4.10 *SMS* Iklan Layanan Masyarakat

10. *Sticker*

Ukuran Media : *Custom*

Teknis Produksi : *Sticker Ritrama,* laminasi, cetak *offset*

Penempatan Media : Ditempatkan di mana saja, seperti di pintu, lantai, tempat umum.

Media digunakan dengan alasan karena bisa ditempatkan dimana saja, berfungsi untuk mengingatkan secara terus-menerus, tanpa harus membutuhkan tempat yang luas.



Gambar 4.11 *Sticker*

11. Piring

Ukuran Media : *Custom*

Teknis Produksi : *Laser Printing*

Piring digunakan sebagai *gimmick media*, alasan pemilihan media ini adalah karena piring dapat

dibagikan langsung kepada para ibu dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena piring dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4.12 Piring

12. *Mug*

Ukuran Media : *Custom*

Teknis Produksi : *Laser Printing*

Mug digunakan sebagai *gimmick media*, alasan pemilihan media ini adalah karena mug dapat dibagikan langsung kepada para ibu dan dapat

berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena mug dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4.13 *Mug*

13. Pemotong Kuku

Ukuran Media : *Custom*

Teknis Produksi : *Pin, cetak offset, press moulding*

Gunting Kuku digunakan sebagai *gimmick media*, alasan pemilihan media ini adalah karena gunting kuku dapat dibagikan langsung kepada para ibu dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media

utama karena gunting kuku dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4.14 Pemotong Kuku

14. Kaos Ibu dan Anak

Ukuran Media : *All size* untuk ibu, dan M untuk anak-anak

Teknis Produksi : Sablon

Kaos digunakan sebagai *gimmick media*, alasan pemilihan media ini adalah karena kaos dapat dibagikan langsung kepada para ibu dan dapat

berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena kaos dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4.15 Kaos Ibu dan Anak

4.2 Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Hardware : Intel Dual Core 3,2*Ghz, 2Gb RAM, ATI Catalyst HD4600 1Gb*

Software : Microsoft Windows 7*, Adobe Photoshop CS5, Adobe Illustrator CS5, Microsoft Word dan PowerPoint* 2007